JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

Pengaruh Digitalisasi Banking terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia

Ria Ridhayanti[1]*, Gita Desyana[2], Nella Yantiana[3]
[1,2,3] Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
* E-mail: b1031231007@student.untan.ac.id

Information Article

History Article
Submission: 01-06-2026
Revision: 20-07-2026
Published: 28-07-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v4i1.639

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Mobile Banking* dan internet banking terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia periode 2022–2024, dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui teknik purposive sampling, terpilih 42 perbankan konvensional yang dijadikan sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan *Random Effect Model*, yang diolah dengan bantuan *software* EViews 14. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *Mobile Banking* memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara internet banking tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, *Mobile Banking*, internet banking, dan ukuran perusahaan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian ini mengindikasikan adanya kecenderungan bahwa *Mobile Banking* berperan lebih besar dibandingkan internet banking dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan, sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan dalam pengembangan layanan digital.

Kata Kunci: *Mobile Banking*, Internet Banking, ROA, Kinerja Keuangan

A B S T R A C T

The objective of this study is to analyze the impact of Mobile Banking and internet banking on the financial performance of conventional banks in Indonesia during the 2022–2024 period, using firm size as a control variable. This study employs a quantitative approach using secondary data sourced from the annual reports of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Through purposive sampling, 42 conventional banks were selected as the study sample. The data were analyzed using panel data regression with the Random Effects Model, processed using EViews 14 software. The findings indicate that Mobile Banking has a significant effect on financial performance, while internet banking does not show a significant effect. Simultaneously, Mobile Banking, internet banking, and firm size all have a significant effect on the financial performance of banking firms. This study suggests a trend that Mobile Banking plays a greater role than internet banking in improving the financial performance of

Acknowledgment

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

banking firms, which can serve as a consideration for banking management in the development of digital services.

***Key word*:** *Mobile Banking, Internet Banking, ROA, Kinerja Keuangan*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam berbagai kehidupan manusia. Banyak perusahaan yang memanfaatkan transformasi digital untuk menjalankan kegiatan operasional (Susanti et al., 2025), termasuk sektor perbankan. Adanya perkembangan teknologi digital ini dapat mengubah cara masyarakat berinteraksi dan bertransaksi. Sejak masa pandemi Covid-19, transformasi digital di Indonesia semakin berkembang pesat yang di mana masyarakat dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai layanan berbasis digital, termasuk dalam aktivitas transaksi keuangan sehari-hari. Tren transaksi keuangan digital sebenarnya telah meningkat sebelum masa pandemi Covid-19 sehingga digital banking ini semakin berkembang pesat pasca pandemi (Keuangan, 2021). Kondisi ini terus berlanjut hingga saat ini, di mana transaksi secara digital tidak lagi bersifat sementara, melainkan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat walaupun masa pandemi telah berakhir. Perubahan digitalisasi telah mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk beradaptasi terhadap penggunaan digital banking.

Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi digital banking tahun 2022 sebesar Rp52.545,8 triliun. Nilai transaksi tersebut terus mengalami peningkatan pada tahun 2023, yaitu menjadi Rp64.175,1 triliun dan kembali meningkat menjadi Rp87.866,1 triliun pada tahun 2024. Data ini menunjukkan bahwa selama periode 2022–2024, nilai transaksi digital banking di Indonesia mengalami pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya. Peningkatan nilai transaksi yang terjadi setiap tahunnya ini menunjukkan bahwa digitalisasi banking melalui layanan *Mobile Banking* dan internet banking semakin banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana transformasi digital mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan berfungsi mengumpulkan dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun bentuk-bentuk lainnya (Fazira & Hapsari, 2023), sehingga memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Otoritas Jasa Keuangan menegaskan bahwa digitalisasi adalah keniscayaan yang tidak dapat dihindari, sehingga perbankan didorong untuk bertransformasi guna mempertahankan kinerja dan daya saing di era revolusi industri 4.0. Sebagai bentuk implementasi transformasi digital, perbankan menyediakan inovasi layanan digital berupa *Mobile Banking* dan internet banking. Kedua

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

layanan ini memudahkan nasabah untuk mengakses berbagai layanan perbankan secara fleksibel, seperti pengecekan saldo, pembayaran tagihan, pembukaan rekening, dan transfer uang tanpa perlu mengunjungi kantor cabang secara langsung (Novianti & Apriadi, 2026). Penerapan digitalisasi banking ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan volume transaksi, serta mendorong pertumbuhan investasi pada layanan keuangan yang inovatif.

Transformasi digital membuka peluang yang besar bagi perbankan dalam memperluas jangkauan layanan sekaligus meningkatkan profitabilitas perbankan. Implementasi digitalisasi banking tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi serta risiko keamanan siber yang berpotensi menyebabkan kebocoran data nasabah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan digital banking tidak menjamin peningkatan kinerja keuangan. Otoritas Jasa Keuangan memegang peran penting dalam memastikan bahwa digitalisasi banking berjalan secara aman, adil, dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan (Bakkara & Sihotang, 2024).

Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif dan efisien (Fadrul et al., 2023). Penilaian atas kinerja keuangan ini menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor, kreditur, dan berbagai pihak berkepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi (Saputra et al., 2023). Terdapat berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan. ROA adalah rasio profitabilitas yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimilikinya (Ardyani et al., 2025). Penggunaan ROA dinilai lebih komprehensif dibandingkan indikator lainnya, terutama dalam membandingkan perusahaan perbankan yang memiliki struktur modal berbeda-beda (Shafira & Gantyowati, 2025).

Hasil penelitian terdahulu telah mengkaji dan menganalisis pengaruh antara digitalisasi banking dan kinerja keuangan. Hasil yang diperoleh menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Penelitian Indrianti et al., (2022) dan Fazira & Hapsari, (2023) menemukan adanya pengaruh *Mobile Banking* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Sementara itu, Hidayat, (2025) menyimpulkan bahwa internet banking memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan penelitian Erdawati et al., (2023) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh internet banking terhadap kinerja keuangan. Ketidakkonsistenan hasil dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara digitalisasi banking dan kinerja keuangan masih perlu dikaji dan dianalisis lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan periode 2022–2024 yang mencakup masa percepatan digitalisasi perbankan pasca pandemi, sehingga dapat memberikan gambaran secara relevan mengenai pengaruh digitalisasi banking terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan aset yang besar mencerminkan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

kondisi keuangan memiliki potensi mendapatkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan asetnya yang lebih kecil (Desyana et al., 2023). Dari uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Mobile Banking* dan internet banking terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan periode 2022–2024, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi praktis untuk pertimbangan bagi manajemen perbankan dalam melihat kecenderungan pengaruh layanan digital banking terhadap kinerja keuangan, serta secara teoritis untuk pengembangan kajian tentang digitalisasi banking dan kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh penerapan *Mobile Banking* dan internet banking terhadap kinerja keuangan. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan di sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Sebanyak 42 bank konvensional yang mengalami laba selama periode 2022-2024 ditetapkan sebagai sampel, dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan pengukuran variabel independen menggunakan variabel dummy. Jika perbankan menyediakan layanan digital banking, maka diberikan nilai 1 dan untuk perbankan yang belum menyediakan layanan digital banking akan diberikan nilai 0. Variabel dependen kinerja keuangan menggunakan indikator ROA. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan di BEI atau website resmi perusahaan. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan bantuan software, yaitu EViews 14. Untuk menentukan model yang tepat di antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM), perlu dilakukan pemilihan metode regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

Hipotesis

H1: *Mobile Banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
H2: Internet banking berpengaruh terhadap kinerja keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 42 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Dengan proses pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling. Hasil pengujian pemilihan model regresi data panel yang diolah menggunakan EViews 14 disajikan sebagai berikut.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

Metode Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.799509	(41,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	308.043735	41	0.0000

Sumber: Data olahan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji chow, *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini. Dengan memperoleh nilai probabilitas pada *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 < 0,05, yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji Hausman

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.133935	3	0.2474

Sumber: Data olahan EViews 14 (2026)

Hasil dari uji hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2474 > 0,05, yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Penelitian ini lebih tepat menggunakan *Random Effect Model* (REM) sehingga perlu melakukan uji lagrange multiplier.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	90.81899	1.288832	92.10782
	(0.0000)	(0.2563)	(0.0000)

Sumber: Data olahan EViews 14 (2026)

Hasil uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dalam regresi data panel, penelitian ini lebih tepat menggunakan *Random Effect Model* (REM). Dengan memiliki nilai Cross-section Breusch-Pagan 0,0000 < 0,05, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji Asumsi Klasik

Random Effect Model (REM) adalah model yang digunakan untuk mengestimasi data panel di mana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS) (Basuki, 2021). Berdasarkan hasil pengujian metode pemilihan model data panel, penelitian ini menggunakan metode

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

Random Effect Model sehingga tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

Uji Regresi Data Panel

Berikut ini adalah hasil dari pengujian regresi data panel dengan *Random Effect Model* menggunakan EViews 14.

Tabel 4. *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,148189	0,732989	-0,202170	0,8401
MB	0,785191	0,350616	2,239461	0,0269
IB	-0,438655	0,434346	-1,009923	0,3145
SIZE	0,048869	0,027698	1,764364	0,0802

Sumber: Data olahan EViews 14 (2026)

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t, H1 diterima karena nilai t-statistic sebesar 2,239461 dan probabilitas variabel *Mobile Banking* sebesar 0,0269 < 0,05 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada variabel internet banking diperoleh nilai t-statistic sebesar -1,009923 dan probabilitas sebesar 0,3145 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H2 ditolak. Ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t-statistic sebesar 1,764364 dan probabilitas 0,0802 > 0,05.

Uji f (Simultan)

Tabel 5. Uji f

F-statistic	3,158238
Prob(F-statistic)	0,027215

Sumber: Data olahan EViews 14 (2026)

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji f menghasilkan nilai F-statistic sebesar 3.158238 dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,027215 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Mobile Banking* dan internet banking serta variabel kontrol ukuran perusahaan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0,049247

Sumber: Data olahan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien determinasi Adjusted R-squared sebesar 0,049247, yang mengindikasikan bahwa variabel perubahan naik turunnya kinerja keuangan yang mampu dijelaskan oleh *Mobile Banking* dan internet banking hanya sebesar 4,9%. Sisanya sebesar 95,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut dapat berupa faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan yang memengaruhi kinerja keuangan bank.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Mobile Banking* memiliki nilai koefisien sebesar 0,785191 dan nilai probabilitas sebesar 0,0269 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Mobile Banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional di Indonesia. Penelitian ini mendukung teori sinyal bahwa *Mobile Banking* dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi serta memiliki kemampuan inovasi yang baik. Investor dapat menilai bahwa bank tersebut memiliki prospek kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan bank yang belum menyediakan layanan *Mobile Banking*. Dalam teori stakeholder, perusahaan harus mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, seperti nasabah, kreditur, dan pihak lain (Erdawati et al., 2023). Adanya *Mobile Banking* merupakan bentuk upaya bank dalam memenuhi kebutuhan nasabah dengan memiliki layanan perbankan yang cepat, mudah, dan fleksibel. Terpenuhinya kebutuhan nasabah ini juga mendorong peningkatan kepercayaan investor dan kreditur terhadap prospek kinerja keuangan bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrianti et al., (2022) dan Fazira & Hapsari, (2023) yang menyatakan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Internet Banking terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini menunjukkan penemuan bahwa internet banking tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa internet banking memiliki nilai koefisien sebesar -0,438655 dan nilai probabilitas sebesar 0,3145 > 0,05. Dalam teori sinyal, internet banking belum mampu menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor mengenai peningkatan kinerja keuangan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan layanan internet banking belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

menilai prospek kinerja keuangan suatu bank. Selain itu, dalam teori stakeholder internet banking juga merupakan salah satu bentuk upaya bank untuk memenuhi ekspektasi nasabah yang melakukan transaksi menggunakan laptop atau komputer. Namun, pemenuhan kebutuhan nasabah ini tidak diikuti oleh terpenuhinya ekspektasi investor dan kreditur yang lebih mengutamakan peningkatan kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hidayat, (2025), namun penelitian ini sejalan dengan Erdawati et al., (2023) bahwa internet banking tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai koefisien sebesar 0,048869 dan probabilitas sebesar 0,0802 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya total aset yang dimiliki bank belum tentu memengaruhi peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Meskipun perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih kuat dan berpotensi memperoleh keuntungan yang lebih tinggi Desyana et al., (2023), temuan ini menunjukkan bahwa besarnya aset saja belum cukup untuk menjamin peningkatan profitabilitas bank dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Mobile Banking* dan internet banking terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, internet banking tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Mobile Banking*, internet banking, dan variabel kontrol ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Dari hasil penelitian ini, perusahaan perbankan disarankan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan layanan *Mobile Banking* karena layanan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan, seperti kemudahan fitur, keamanan data, dan kecepatan akses layanan. Hal ini agar bank mampu bersaing dan memenuhi ekspektasi nasabah di persaingan industri perbankan digital yang semakin ketat. Selain itu, layanan internet banking dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan karena layanan ini tetap menjadi kebutuhan bagi sebagian nasabah yang bertransaksi melalui platform berbasis web. Meskipun pengaruh internet banking terhadap kinerja keuangan belum terbukti signifikan dalam penelitian ini, kedua layanan digital ini dapat dikembangkan secara seimbang.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

DAFTAR PUSTAKA

Ardyani, S., Sugeng, I. S., & Yuianto, A. R. (2025). PENGARUH LDR DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021–2024. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *6*(1), 314–327. https://doi.org/https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1915

Bakkara, L., & Sihotang, R. B. (2024). The Effect of Banking Digitalization on *Return on Assets* and Return On Equity in KBMI IV Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(3), 6260–6270.

Basuki, A. T. (2021). *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS (DILENGKAPI DENGAN PENGGUNAAN EVIEWS)* (pp. 6–86).

Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, danProfitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada PerusahaanBasicMaterials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, *5*, 1139–1152. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908

Erdawati, L., Komalasari, & Febrianto, H. G. (2023). Kinerja keuangan perbankan syariah dengan internet banking dan fee based income sebagai prediktor. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *25*(1), 97–105. https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jfor.v25i1.12463

Fadrul, Budiyanto, & Asyik, N. F. (2023). *KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility*.

Fazira, E., & Hapsari, D. I. (2023). Penerapan Internet Banking Dan *Mobile Banking* Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*, *8*(2), 126–137. https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v8i02.1189

Hidayat, R. (2025). Efektivitas Layanan Perbankan Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Milik Negara. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(1), 373–380. https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jam.v4i1.984

Indonesia, B. (2025). *STATISTIK SISTEM PEMBAYARAN DAN INFRASTRUKTUR PASAR KEUANGAN INDONESIA (SPIP)* (p. 7). Bank Indonesia.

Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021. *ULTIMA Accounting*, *14*(2), 349–373. https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2926

Keuangan, O. J. (2021). Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan. In *Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan* (p. 21).

Nani. (2022). *STEP by STEP Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (pp. 12–45). CV.Visi Intelegensia.

Novianti, M. A., & Apriadi, D. (2026). Pengaruh Digital Banking dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Kuartal 2022-2024. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansii*, *6*(1), 120–136. https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jupea.v6i1.4427

Saputra, M. A. D., Rofiqoh, H. H., & Saputra, W. (2023). Pengaruh Internet Banking dan *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal*

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 1, July 2026, p. 1899-1908

Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), *22*(2), 132–141. https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.132-141

Shafira, P., & Gantyowati, E. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DAN KINERJA KEUANGAN: BUKTI EMPIRIS DARI BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *25*(2), 225–239. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/jab.v25i2.1573

Susanti, T., Yantiana, N., Yunita, K., Dosinta, N. F., & Damayanti, F. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Sistem Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, *i*, 38–61. https://doi.org/https://doi.org/10.32503/akuntansi.v6i1.6341

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License